

Kemlu Tiongkok Tanggapi Perang Perdagangan Yang Ditimbulkan AS

2018-03-24 14:30:42 CRI

Presiden AS Donald Trump hari Kamis kemarin (22/3) menandatangani MoU yang mengumumkan akan mengenakan bea cukai dalam skala besar terhadap komoditi Tiongkok, sementara membatasi investasi dan merger perusahaan Tiongkok di AS. Jurubicara Kementerian Luar Negeri Tiongkok Hua Chunying kemarin ketika ditanya menyatakan, pihak AS bersikeras mempertahankan pendiriannya tanpa menghiraukan kenyataan pihak Tiongkok mengintensifkan perlindungan HaKI, tanpa menghiraukan peraturan WTO dan tanpa menghiraukan himbau kalangan terkait, dan ini merupakan unilateralisme dan proteksionisme perdagangan yang tipikal, dan ditentang pihak Tiongkok dengan tegas. Tindakan AS tersebut tak menguntungkan kepentingan Tiongkok, tak menguntungkan kepentingan pihak AS, juga tak menguntungkan kepentingan global, dan merupakan sebuah contoh yang sangat buruk. Dalam keadaan apapun, pihak Tiongkok tidak akan membiarkan hak dan kepentingan sahnya dirugikan, dan pihak Tiongkok kini telah mengadakan persiapan sepenuhnya untuk membela hak dan kepentingan sahnya sendiri.

Dikabarkan, Ketua Komisi Perdagangan Nasional Gedung Putih se usai penandatanganan MoU oleh Presiden Trump menyatakan, keuntungan yang diperoleh Tiongkok dalam perdagangan AS-Tiongkok juga lebih tinggi daripada pihak AS, pihak Tiongkok akan sulit mengambil keputusan pembalasan terhadap AS. Berkenaan itu, Hua Chunying menyatakan, tokoh-tokoh terkait AS salah mengevaluasi situasi dan telah meremehkan ketetapan hati dan kemampuan Tiongkok untuk membela hak dan kepentingan sahnya, dan pihak AS akan membayar harga terhadap tindakannya yang semena-mena.